

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era digital saat ini, semakin banyak orang yang menjadi lebih waspada dan peduli dengan kesehatan. Menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009 tentang kesehatan, kesehatan didefinisikan sebagai keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Sumber daya di bidang kesehatan merupakan segala bentuk dana, tenaga, pembekalan kesehatan, sediaan farmasi serta alat kesehatan dan fasilitas pelayanan dengan teknologi yang dimanfaatkan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan. Sumber daya manusia yang sehat dan produktif dapat meningkatkan pembangunan negara. Salah satu bentuk pembangunan nasional adalah pembangunan kesehatan yang ditujukan oleh pemerintah untuk memelihara dan upaya meningkatkan kesehatan masyarakat umum.

Pada Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025, mengatakan bahwa pembangunan kesehatan bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi. Pada Undang-Undang RI Nomor 36 tahun 2014 tentang tenaga kesehatan, upaya kesehatan merupakan setiap kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan tingkat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah dan/atau masyarakat. Upaya kesehatan telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan, dalam bentuk kegiatan dengan pendekatan peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), pengobatan penyakit (kuratif), pemulihan kesehatan (rehabilitatif) dan tradisional. Salah satu sumber daya manusia yang termasuk dalam upaya kesehatan adalah tenaga kefarmasian.

Puskesmas merupakan unit kesehatan yang paling dekat dengan masyarakat. Maka dari itu, pelayanan kesehatan pada puskesmas menjadi sangat penting. Dengan adanya hal ini pelayanan kesehatan menjadi salah satu tugas dari seorang apoteker memiliki peran yang tidak tergantikan oleh tenaga kesehatan yang lain, terkait manajemen obat dan pembekalan

kesehatan. Salah satu contoh kegiatan manajemen yang dilakukan adalah melakukan perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, hingga pelaporan.

Dengan besarnya tugas dan tanggung jawab apoteker dalam melakukan kegiatan kefarmasian menuntut apoteker untuk mengembangkan pengetahuannya. Sehingga calon apoteker Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya diwajibkan untuk menjalani Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Puskesmas sebagai sarana dalam menerapkan pengetahuan yang sudah didapatkan selama perkuliahan. Puskesmas Gading sebagai tempat sarana dilakukannya kegiatan PKPA. Kegiatan ini dilaksanakan pada 21 November 2022 dan selesai pada tanggal 17 Desember 2022 di Puskesmas Gading yang bertempat di Jl. Kapas Lor 1F, Gading, Tambaksari, Surabaya, Jawa Timur.

1.2 Tujuan Kegiatan

1. Meningkatkan pemahaman calon Apoteker tentang peran, fungsi dan tanggung jawab Apoteker dalam praktik pelayanan kefarmasian di Puskesmas.
2. Membekali calon Apoteker agar memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap-perilaku (*professionalism*) serta wawasan dan pengalaman nyata (*reality*) untuk melakukan praktik profesi apoteker di Puskesmas.
3. Memberi kesempatan kepada calon Apoteker untuk melihat dan mempelajari strategi dan pengembangan praktik profesi Apoteker di Puskesmas.
4. Mempersiapkan calon Apoteker agar memiliki sikap-perilaku dan *professionalism* untuk memasuki dunia praktik profesi dan pekerjaan kefarmasian di Puskesmas.
5. Memberi kesempatan kepada calon Apoteker untuk belajar berkomunikasi dan berinteraksi dengan tenaga kesehatan lain yang bertugas di Puskesmas.
6. Memberikan kesempatan kepada calon Apoteker untuk belajar pengalaman praktik profesi Apoteker di Puskesmas dalam kaitan dengan peran, tugas dan fungsi Apoteker dalam bidang kesehatan masyarakat.